BAB 8

مَعْرِفَةُ الْجَمَاعَةِ وَالْإِمَامَةِ وَالْبَيْعَةِ

(PENGENALAN JAMA'AH, IMAMAH DAN BAI'AH)

A. Jama'ah

1. Pengertian Jama'ah

Definisi sahabat r.a. tentang Al Jama'ah:

1. **Imam Ali RA.** Demi Alloh, *Jama'ah* adalah kumpulan orang yang ahlul haq walaupun jumlahnya sedikit. Kemudian *Al Firqoh* adalah kumpulan orang-orang yang ahlul bathil walaupun jumlahnya banyak.
2. **Ibnu Mas'ud**. *Al Jama'ah* adalah sekelompok orang-orang yang bersesuaian dengan Al Quran (Al Haq) walaupun mereka sedikit.

2. Urgensi Jama'ah

1. Bukti Keislaman

   Atsar Sahabat Umar RA.

لاَ اِسْلاَمًا اِلاَّ بِالْجَمَاعَةِ وَ لاَ جَمَاعَةً اِلاَّ بِالإِمَامَةِ وَلاَ اِمَامَةً اِلاَّ بِالْبَيْعَةِ وَلاَ بَيْعَةً اِلاَّ بِالطَّاعَةِ

"Bukannya Islam kalau tidak berjama'ah dan bukanlah jama'ah kalau tidk dengan Imamah dan tidak ada Imamah kalau tidak berbai'ah dan tidaklah berbai'ah kalau tidak ditaati."

2. Bukti beriman kepada inti misi Rosul

عَنِ الْحَارِثِ اْلأَشْعَارِي رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ اَمَرَكُمْ بِخَمْسٍ

اللّٰهُ اَمَرَنِى بِهِنَّ بِالْجَمَاعَةِ وَبِالسَّمْعِ وَ الطَّاعَةِ وَالْهِجْرَةِ وَالْجِهَادِ فِى سَبِيْلِ اللّٰهِ فَاِنَّ مَنْ خَرَجَ

مِنَ الْجَمَاعَةِ قَيْدَ سِبْرٍ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ اْلإِسْلاَمِ مِنْ عُنُقِهِ اِلَى اَنْ يَرْجِعَ وَمَنْ دَعَا بِدَعْوَى

الْجَاهِلِيَّةِ فَهُوَ مِنْ جُثَاءِ جَهَنَّمَ. قَالُوْا يَارَسُوْلَ اللّٰهِ وَاِنْ صَامَ وَ صَلَّى ؟ قَالَ اِنْ صَامَ

وَ صَلَّى وَزَعَمَ اِنَّهُ مُسْلِمٌ (رواه احمد)

"Dari Harits Al Asy'ari RA. Dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Aku perintahkan kepada kamu dalam 5 hal yang Alloh perintahkan hal tersebut kepadaku yaitu Berjama'ah, mendengar, mentaati, hijrah dan jihad fi sabilillah. Maka barangsiapa yang keluar dari jama'ah walaupun sejengkal berrati ia telah melepaskan tanggungjawab Islam dari pundaknya sehingga ia kembali dan bertaubat. Dan barangsiapa yang berda'wah dengan da'wah jahiliyyah, maka ia telah membuat lubang-lubang api neraka. Para sahabat bertanya: "meskipun ia puasa dan sholat ? Rosululloh SAW. Menjawab: "meskipun ia puasa, sholat di negara muslimin".
(HR. Ahmad)

3. Landasan Berjama'ah

1. Qs. 3:103-105
2. Qs. 7:181/ 42:3

4. Ciri-ciri Jama'ah Islam

1. Islam Kaffah (2:208)
2. Mengikuti manhaj Rosul (2:218/ 62:2)
3. Iman – Hijrah – Jihad (9:20/ 8:74-75)
4. Keras terhadap orang-orang kafir (8:60/ 48:29/ 8:30)
5. Tidak duduk bersama orang kafir (4:140)

B. Imamah

1. Ta'rif Imamah

a. Secara bahasa
   Berasal dari kata

   اَمَّ – يَؤُمُّ– اِمَامًا – اِمَامَةً

   Artinya: *Yang diikuti suatu jama'ah/ kaum*

b. Secara syar'i
   Artinya: *Yang menjadi syahid atas amal ummat yang dipimpinnya (7:71/ 4:41)*

2. Urgensi Imamah

1. Menuntun kepada jalan yang benar (21:73)
2. Eksistensi berjama'ah (HR. Ahmad)
3. Sebagai legalitas tinggal di suatu tempat

لاَ يَحِلُّ بِثَلاَثَةٍ يَكُوْنُوْنَ بِعَدَةٍ مِنَ اْلأَرْضِ اِلاَّ امْرَءَ عَلَيْهِمْ اَحَدَهُمْ

"Tidaklah halal orang yang hidup di sebidang tanah kecuali ada amir salah satu diantara mereka." (HR. Bukhori dan Ahmad)

3. Syarat Imam

1. Iman, sholat, zakat dan tunduk (5:55)
2. Hijrah (4:89)
3. Menyeru kepada kebaikan (32:24)
4. Menyeru kepada yang hak (7:181)
5. Menyeru kepada Darus Salam (28:5)

2. Hak Imam

1. Didengar (4:59)
2. Ditaati (4:59)
3. Meminta laporan (4:83)

C. Bai'ah

1. Ta'rif Bai'ah

Bai'ah secara bahasa bermakna:
1. Jual beli (9:111)
2. Janji setia (48:10-12)

2. Urgensi Bai'ah

1. Starting berjama'ah
2. Starting hijrah
3. Starting berimamah
4. Starting legalitas mendapat syafa'at (9:8)

3. Rambu Alloh

1. Taati perjanjian dengan Alloh setelah berjanji (16:91)
2. Jangan seperti wanita yang mengurai benang (16:92)
3. Jangan jadikan sumpah sebagai alat menipu (16:94)
4. Jangan menukar perjanjian dengan Alloh dengan harga yang sedikit (16:95)

4. Konsekwensi Bai’ah (9:112)

1. Orang-orang yang bertobat (اَلتَّائِبُوْنَ)
2. Orang-orang yang beribadah (اَلْعَابِدُوْنَ)
3. Orang-orang yang memuji (اَلْحَامِدُوْنَ)
4. Orang-orang yang melawat (اَلسَّائِحُوْنَ)
5. Orang-orang yang ruku’ (اَلرَّاكِعُوْنَ)
6. Orang-orang yang sujud (اَلسَّاجِدُوْنَ)
7. Orang-orang yang menyeru kepada yang ma’ruf (اَلأَمِرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ)
8. Orang-orang yang mencegah kepada kemungkaran (اَلنَّاهُوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ)
9. Orang-orang yang memelihara hukum Alloh (اَلْحَافِظُوْنَ لِحُدُوْدِ اللّهِ)

5. Rukun Bai’ah

1. Ada saksi (22:78/ 48:8)
2. Ada yang bai’at
3. Ada yang
4. *Shighot yaitu kalimat yang di ikrarkan*

